

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh serta perbandingan antar variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>54</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dimaksudkan bahwa peneliti ingin mengungkapkan tema dalam penelitian ini diangkat secara mendalam. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

---

<sup>54</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>55</sup>

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen yang berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.<sup>56</sup> Populasi yang hendak diteliti dalam penelitian ini berdasarkan data akademik tahun 2021 adalah mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang berjumlah 269 mahasiswa.

### **2. Sampling**

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang karakteristiknya menjadi perhatian dan hendak diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang akan digunakan sudah berdasarkan pertimbangan atau kuota tertentu. *Purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa akuntansi pada angkatan 2017 (semester 8). Alasan dipilihnya mahasiswa pada angkatan 2017 (semester 8) adalah:

1. Mahasiswa tersebut telah menempuh keseluruhan atau hampir keseluruhan materi perkuliahan terutama auditing maupun perpajakan sehingga paling tidak sudah memiliki rencana pemilihan karir mengenai alternatif apa yang akan mereka pilih setelah lulus kuliah.

---

<sup>55</sup> Ibid., 222

<sup>56</sup> Arfan Ikhsan, et al, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: ciptapustaka Media, 2014), hlm. 107.

2. Diharapkan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.

### 3. Sampel Penelitian

Penentuan jumlah sampel di penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu dengan cara:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Berdasarkan rumus diatas, n adalah jumlah sampel minimal, nilai N adalah populasi sedangkan nilai e adalah error margin. Berangkat dari ide perihal margin error inilah mungkin sang pencipta dari rumus ini memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk menetapkan besar sampel minimal berdasarkan tingkat kesalahan atau *margin of error*.

Sehingga perhitungannya :

$$n = 269 / (1 + (269 \times 0,05^2))$$

$$n = 269 / (1 + (269 \times 0,0025))$$

$$n = 269 / (1 + 0,6725)$$

$$n = 269 / 1,6725$$

$$n = 160,83 \text{ dibulatkan menjadi } 161$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel minimal pada *margin of error* 5% adalah sebesar 161. Jadi dari 269 mahasiswa diambil sebanyak 165 mahasiswa angkatan 2017 sebagai sampel dalam penelitian ini.

## C. Sumber Data dan Variabel

### 1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang mana data tersebut diperoleh langsung dari sumber lokasi dan objek penelitian tanpa melalui perantara lain. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada

responden, dan mengumpulkan literatur-literatur lain sebagai pendukung penelitian ini.<sup>57</sup>

## 2. Variabel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan.
- b. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

## D. Definisi Operasional

### 1. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik yaitu suatu ketertarikan individu terhadap Profesi Akuntan Publik yang menjadi sumber motivasi

---

<sup>57</sup> Novia Nurul Aini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*, (Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2017), hlm. 15

untuk selalu memusatkan perhatiannya akan hal tersebut. Minat dapat dipengaruhi oleh bakat serta lingkungan sekitar yang ada. Minat dalam berkarir menjadi akuntan publik diuji menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan indikator-indikator yang memodifikasi dari penelitian Putro (2012) meliputi:<sup>58</sup>

a. Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik

Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas sebagai pilihan untuk hal yang pasti, menimbulkan kesenangan pribadi serta aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang.

b. Minat situasi untuk menjadi akuntan publik

Minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan

c. Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik

Minat pada definisi ini tidak hanya karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau topik, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai yang tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai topik atau aktivitas tersebut.

2. Variabel Bebas/Variabel Independen

a. Penghargaan Finansial (X1)

Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seorang Akuntan Publik karena telah memberikan sumbangsih dalam sebuah organisasi sesuai dengan kedudukannya. Pendapatan berupa penghargaan finansial adalah salah satu faktor terbesar yang menjadi alasan bagi seseorang untuk mau tetap berada dalam lingkungan organisasi tersebut. Penghargaan finansial diuji menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan indikator-indikator yang memodifikasi dari penelitian Putro (2012) meliputi:<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Putro A.S, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*, (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

<sup>59</sup> Putro A.S, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program*

1) Gaji awal yang tinggi

Gaji awal yang tinggi diberikan secara berkala dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja.

2) Kenaikan gaji yang cepat

Kenaikan gaji diberikan kepada pegawai apabila telah memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan yang berlaku.

3) Dana pensiun

Dana pension adalah sarana untuk menghimpun uang guna meningkatkan kesejahteraan di masa tua saat tidak aktif bekerja. Dengan adanya dana ini, maka diharapkan motivasi dan ketenangan kerja sehingga berujung pada peningkatan produktivitas.<sup>60</sup>

b. Pengakuan Profesional (X2)

Pengakuan profesional merupakan pengakuan prestasi kerja sebagai akuntan publik atas kinerja yang telah dijalani. Pengakuan profesional diuji menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan indikator-indikator yang memodifikasi dari penelitian Rahayu (2003) meliputi:<sup>61</sup>

1) Mendapatkan pelatihan

Pelatihan adalah proses melatih kegiatan atau pekerjaan membantu memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan

2) Mendapat pengakuan prestasi

Pengakuan prestasi kepada karyawan dengan memberikan pengakuan atas prestasinya untuk meningkatkan harga diri dan menanamkan motivasi guna bekerja semaksimal mungkin.

3) Kenaikan jabatan

---

*Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*), (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

<sup>60</sup> Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 20 April 1992, "[Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun](#)", diakses tanggal 14 April 2021.

<sup>61</sup> Rahayu S, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir*. (Simposium Nasional Akuntansi, 16–17. 2012)

Kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja serta sebagai dorongan kepada pegawai atau karyawan untuk lebih meningkatkan prestasi kerja dan pengabdianya.

c. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan atas peluang pekerjaan sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja diuji menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan indikator-indikator yang memodifikasi dari penelitian Putro (2012) meliputi:<sup>62</sup>

1) Tersedianya lapangan pekerjaan

Tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan akan menjadikan semakin banyak lapangan kerja yang tersedia dalam suatu negara, semakin besar pula kesempatan kerja bagi tenaga kerja, sehingga semakin kecil tingkat pengangguran, dan berlaku sebaliknya.

2) Keamanan kerja

Keamanan kerja dapat diartikan sebagai keadaan yang melindungi fasilitas perusahaan dan peralatan yang ada dari akses-akses yang tidak sah serta untuk melindungi para karyawan ketika sedang bekerja atau melaksanakan penugasan pekerjaan.

3) Fleksibilitas karir

Fleksibilitas dalam lingkungan kerja berarti memberi karyawan kesempatan untuk membuat pilihan sendiri mengenai kapan, di mana, dan bagaimana mereka terlibat dalam proyek atau tugas terkait pekerjaan.

4) Kesempatan promosi

Promosi adalah kesempatan dimana seseorang dapat memperbaiki posisi jabatannya. Promosi berarti perpindahan dari suatu jabatan ke

---

<sup>62</sup> Putro A.S, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkariir menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*, (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

jabatan yang lain, yang mempunyai status dan tanggung jawab yang lebih tinggi.

d. Risiko Profesi Akuntan (X4)

Risiko Profesi Akuntan Publik adalah suatu potensi terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan dalam Profesi Akuntan Publik dan sifatnya merugikan. Risiko muncul sebagai sebab dari ketidakpastian yang dapat berasal dari berbagai sumber. Risiko profesi akuntan diuji menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan indikator-indikator yang memodifikasi dari penelitian Novia (2017) meliputi:<sup>63</sup>

1) Risiko salah memberikan opini audit

Risiko audit (*audit risk*) merupakan risiko kesalahan auditor dalam memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang salah saji secara material.

2) Ketentuan pidana

Ketentuan pidana adalah keseluruhan peraturan-peraturan yang menentukan perbuatan apa saja yang merupakan sebuah tindak pidana dan hukuman apa yang dapat dijatuhkan terhadap mereka yang melakukannya.

3) Batas kadaluwarsa pengajuan gugatan

Menurut UU No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, Akuntan Publik dibebaskan dari gugatan terkait dengan pemberian jasa apabila perbuatan yang dilakukan telah lewat dari 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal laporan hasil pemberian jasa.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Novia Nurul Aini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*, (Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2017)

<sup>64</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik



## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner langsung kepada responden secara online. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan topik yang akan dibahas. Jumlah kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 165. Data yang diperoleh adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui *google form* (di laman: <https://forms.gle/1Bz2mAhGTtR5Qu4u6>) kepada mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung.

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dengan maksud memperoleh data yang akurat dan valid. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab oleh responden, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Persepsi mahasiswa diukur melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1 sampai 5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu - Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh

dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam, maupun fenomena sosial. Di dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa penyebaran kuesioner. Selanjutnya diukur dengan skala likert agar menghasilkan data yang akurat.<sup>65</sup>

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Kuesioner**

Minat Menjadi Akuntan Publik

Variabel		Indikator	Butir Pertanyaan
Minat Menjadi Akuntan Publik (Sumber : Adi Surono Putro, 2012)	1	Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik	3
	2	Minat situasi untuk menjadi akuntan publik	3
	3	Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik	3

Penghargaan Finansial

Variabel		Indikator	Butir Pertanyaan
Penghargaan Finansial (Sumber : Adi Surono Putro, 2012)	1	Gaji awal yang tinggi	3
	2	Kenaikan gaji yang cepat	3
	3	Dana pensiun	3

Pengakuan Profesional

Variabel		Indikator	Butir pertanyaan
Pengakuan Profesional (Sumber : Rahayu, 2002)	1	Mendapatkan pelatihan	3
	2	Mendapat pengakuan prestasi	1
	3	Kenaikan jabatan	1

<sup>65</sup> Novia Nurul Aini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*, (Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2017), hlm. 16

### Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel		Indikator	Butir pertanyaan
Pertimbangan Pasar Kerja (Sumber : Adi Surono Putro, 2012)	1	Tersedianya lapangan pekerjaan	3
	2	Keamanan kerja	3
	3	Fleksibilitas karir	3
	4	Kesempatan promosi	3

### Risiko Profesi Akuntan

Variabel		Indikator	Butir pertanyaan
Risiko Profesi Akuntan (Sumber : Novia Nurul Aini, 2017)	1	Risiko salah memberikan opini audit	3
	2	Ketentuan pidana	3
	3	Batas kadaluwarsa pengajuan gugatan	3

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan penjelasan mengenai gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewness. Pada penelitian ini, menggunakan maksimum, minimum, mean, median, dan standar deviasi dalam bentuk tabulasi data responden berdasarkan dari hasil kuesioner.<sup>66</sup> Variabel yang diukur dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y), Penghargaan Finansial (X1)), Pengakuan Profesional (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3), dan Risiko Profesi Akuntan (X4).

### 2. Uji Kualitas Data, Uji Asumsi klasik dan Pengujian hipotesis

Dalam analisis dan pengolahan data, dilakukan beberapa pengujian yang meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

#### 1) Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

<sup>66</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (4th ed.)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstraknya. Pengujian ini menggunakan metode analisis corrected item-total correlation, dimana suatu instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi  $r$ -hitung  $>$  koefisien korelasi  $r$ -tabel dengan tingkat signifikansi 0,05.<sup>67</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>$  0.60.<sup>68</sup>

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan uji one sample Kolmogorov Smirnov Test. Uji normalitas juga dapat dilihat melalui normal probability plot. Uji normalitas data dilihat dengan melihat pola pada kurva penyebaran pada Grafik P-Plot. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika pola penyebaran memiliki garis normal kurva maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.<sup>69</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas (independen) dalam regresi. Model regresi yang baik

---

<sup>67</sup>Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS....., hlm. 42

<sup>68</sup>Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS....., hlm. 42

<sup>69</sup> Adisti Astasari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi Manajerial -1)

seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas maka dapat dilihat nilai Tolerance dan Variance Influence Faktor dari hasil perhitungan regresi berganda. Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan jika nilai VIF  $< 10$  maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas.<sup>70</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan Scatterplot Model. Analisis pada gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linier tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>71</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  pada persamaan regresi linier. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

3) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses berpikir deduktif (logika deduktif). Logika deduktif adalah menganut atas asas koherensi, mengingat premis merupakan informasi yang bersumber dari pernyataan yang telah teruji kebenarannya, maka hipotesis yang dirumuskan akan mempunyai derajat kebenaran yang tidak jauh berada dengan premis.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Ibid.,

<sup>71</sup> Adisti Astasari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi Manajerial -1)

<sup>72</sup> Ibid.,

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai lima diuji dengan menentukan tingkat signifikansi dengan uji simultan (Uji F dan R<sup>2</sup>) dan Uji parsial (uji t) sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen (penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (minat mahasiswa menjadi akuntan publik) dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Di mana R<sup>2</sup> atau R Square menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pada umumnya uji t digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah diantara dua kelompok data. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:<sup>73</sup>

1) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Kegunaan uji F hamper sama dengan uji t, yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Namun perbedaanya hanya pada kelompok datanya, di mana pada uji F

---

<sup>73</sup> Ali Baroroh, Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS..., hlm. 79.

kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-tabel dengan F-hitung. Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degrees of freedom)  $df1 =$  (jumlah total variabel-1) dan  $df2 = (n-k-1)$  di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:<sup>74</sup>

- 1) Jika F hitung  $<$  F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### d. Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science).<sup>75</sup> Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Adapun model persamaan regresi linier berganda yang sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat mahasiswa menjadi akuntan publik

$\alpha$  = Konstanta (nilai Y apabila nilai X = 0)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi dari X

X1 = Penghargaan Finansial

X2 = Pengakuan Profesional

X3 = Pertimbangan Pasar Kerja

---

<sup>74</sup> Ibid.,

<sup>75</sup> Adisti Astasari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi Manajerial -1)

X4 = Risiko Profesi Akuntan

X5 = Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan  
Pasar Kerja, Risiko Profesi Akuntan

e = Error/ Residuals